

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian.**

Penulis mengambil lokasi untuk penelitian ini pada Naura Collection Probolinggo, yang berlokasi di jalan Mastrip no.125, Probolinggo. Citra Naura Collection sebagai penyedia busana terlengkap di Probolinggo sudah terbangun cukup kuat. Bahkan, dari segi mode busana, Naura Collection tergolong trend-setter. Rahasiannya, karena Naura Collection telah memiliki tim desain mode sendiri, dan bekerja sama pula dengan perancang lain di luar perusahaan.

#### **3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15).

Penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata yang disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara selengkap mungkin kepada pihak karyawan atau pihak manajer personalia yang bekerja pada Naura Collection

Probolinggo. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang penelaahnya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif (Sanapian, 1990:22).

### **3.3 Informan**

Subyek dari penelitian secara essensial yang dimaksud subyek dalam suatu kalimat adalah orang yang melakukan sesuatu. Sebuah kajian ilmu memiliki kekhasan dalam memberikan nama atau konsep terhadap suatu obyek. Dalam beberapa karya tulis Metodologi Penelitian para peneliti menyebut informan atau responden sebagai subyek penelitian. Informan dan responden sebagai subyek penelitian, menjelaskan karena yang menjadi pelaku pemberi informasi atau data dalam suatu penelitian adalah mereka yang bekerja sebagai tenaga kerja, yakni mereka yang menjadi tempat pengumpulan informasi atau data (Hamidi, 2010:74). Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemilik dan Karyawan. Namun untuk Karyawan sendiri diambil 1 orang dari setiap divisi yang ada di Naura Collection.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini dengan sendirinya tidak lepas daripada karakteristik penelitian kualitatif, di antaranya adalah bahwa manusia merupakan instrument penelitian. Selanjutnya Lincoln dan Guba menegaskan bahwa para naturalis menggunakan dirinya sendiri dan juga orang lain sebagai instrument pengumpulan data utama. Alasannya bahwa:

- a. Manusia sebagai instrument mempunyai kemampuan beradaptasi untuk menghadapi dan menyesuaikan dengan ragam realitas.

- b. Instrument manusia itu dapat menangkap dan mengevaluasi makna interaksi yang berbeda.
- c. Manusia dapat mengapresiasi dan menilai gangguan instrumen yang mengintervensi saling terbentuknya elemen-elemen lain.
- d. Semua instrumen berdasarkan nilai dan berinteraksi dengan nilai-nilai lokal tetapi hanyalah manusia dalam suatu posisi untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan bias-bias yang dihasilkannya (Djakfar, 2008:339).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2000:58). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek atau sasaran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana Budaya Inovasi Dalam Menciptakan perilaku Inovatif karyawan Pada Naura Collection Probolinggo.

- b. Interview ( wawancara ).

Menurut Sumarsono (2004:71) Wawancara adalah suatu percakapan atau tanya jawab dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi

tentang konstruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktifitas dan sebagainya, terutama yang terkait dengan penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan-keterangan serta penjelasan-penjelasan secara lisan sehingga diperoleh keterangan secara langsung dari Pemilik dan juga karyawan Naura Collection yang termasuk dalam responden. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka yakni Penulis melakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu.

c). Studi Kepustakaan dan Dokumentasi.

Dokumentasi adalah tehnik atau metode pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada baik berupa catatan, transkrip, agenda maupun yang lain (Arikunto, 1997:236). Dalam Pengumpulan data sekunder ini penulis menggunakan penelusuran kepustakaan atau studi pustaka, buku-buku yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, dan data-data tertulis lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

### **3.6 Data dan jenis Data.**

#### **Sumber Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis memperolehnya dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti (Marzuki, 2000:55), adapun sebagai data primer yang dalam hal ini dilakukan dengan

melalui interview dan observasi. Dalam hal ini penulis memperoleh sumber data melalui penelitian langsung pada lokasi penelitian yang telah ditentukan serta wawancara langsung pada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik dan karyawan Naura Collection.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2000:56), diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan yang berhubungan dengan budaya pada perusahaan tsb. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku teori yang ada pada perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta perpustakaan fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bersangkutan dengan permasalahan yang dikaji serta studi pustaka terhadap literatur.

### 3.7 Model Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian (Moleong 2005: 103).

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip Moleong (2005:248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Sedangkan dalam prosesnya data kualitatif akan berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum (Moleong, 2005:248).

Data yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran umum yang jelas mengenai objek penelitian, disini peneliti menggunakan data kualitatif, dengan wawancara maupun observasi dimana penulis memaparkan segala informasi dan data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder dan memberikan gambaran secara jelas mengenai Analisis Budaya Inovasi Dalam Menciptakan Perilaku Inovatif Karyawan Pada Perusahaan Naura Collection Probolinggo.